

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
MENGUNAKAN LAYANAN *FINANCIAL*
*TECHNOLOGY***



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DESI SAPUTRI NASUTION
NIM. 17 401 00147**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
MENGUNAKAN LAYANAN *FINANCIAL
TECHNOLOGY***



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DESI SAPUTRI NASUTION
NIM. 17 401 00147**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
MENGUNAKAN LAYANAN *FINANCIAL*
*TECHNOLOGY***



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

DESI SAPUTRI NASUTION

NIM. 17 401 00147

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I, M.A.
NIP.19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Ihdi Aini, M.E.
NIP.19891225 201903 2 010

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lapidan Skripsi
a.n **Desi Saputri Nasution**

Padangsidimpuan, 29 Juli 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

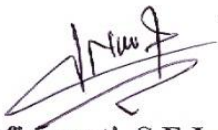
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Desi Saputri Nasution** yang berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Layanan Financial Technology*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II



Ihdi Aini, M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Saputri Nasution
NIM : 17 401 00147
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Layanan *Financial Technology*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



Desi Saputri Nasution
NIM. 17 401 00147

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Desi Saputri Nasution
NIM : 17 401 00147
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Layanan *Financial Technology*” Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 29 2024
Yang menyatakan,



DESI SAPUTRI NASUTION
NIM. 17 401 00147



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Desi Saputri Nasution
NIM : 17 401 00147
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Layanan *Financial Technology*

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Idris Saleh, M.E.
NIDN. 2009109301

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Idris Saleh, M.E.
NIDN. 2009109301

H. Ali Hardana, M.Si.
NIDN. 2013018301

Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/30 Juli 2024
Pukul : 10.45 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/67,05 (C)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,43
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
MENGUNAKAN LAYANAN *FINANCIAL
TECHNOLOGY***

NAMA : **DESI SAPUTRI NASUTION**
NIM : **17 401 00147**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 10 September 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Desi Saputri Nasution

Nim : 17 401 00147

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Layanan *Financial Technology*

Literasi keuangan syariah dapat di artikan sebagai lembaga keuangan syariah yaitu mengetahui secara gampang produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah dan dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah. Keputusan adalah kegiatan memilih suatu strategi atau tindakan dengan memenuhi syarat, variabel, dan model yang ditentukan untuk memecahkan masalah. Pengambilan keputusan adalah suatu proses yang menghasilkan sejumlah tindakan atau keyakinan dari beberapa kemungkinan. Tanpa proses, pengambilan keputusan mungkin sulit bagi perorangan atau terlebih lagi bagi sebuah tim. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yakni untuk menganalisis pengaruh dari literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *fintech*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data berbentuk pimer. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 68 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh nilai positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *fintech*. Nilai constant (a) sebesar 7,918 artinya bahwa nilai konsisten variable partisipasi ialah sebesar 7,918. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,753 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai *financial technology*. Maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,753. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif Pada variable literasi keuangan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $8,352 > 2,65122$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *financial technology*.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Keputusan, *Financial Technology*

ABSTRACT

Name : *Desi Saputri Nasution*
Reg. Number : *17 401 00147*
Thesis Title : *The Influence Of Sharia Financial Literacy On Students' Decisions To Use Financial Technology Services*

Sharia financial literacy can be interpreted as sharia financial institutions, namely knowing easily about sharia financial products and services, and being able to differentiate between conventional banks and sharia banks and can influence a person's attitude in making economic decisions in accordance with sharia. The aim of carrying out this research is to analyze the influence of sharia financial literacy on students' decisions to use fintech services. This research is quantitative research using polymer data. Data was collected by distributing questionnaires to 68 respondents. The results of this research show that sharia financial literacy has a positive influence on students' decisions to use fintech services. The constant value (a) is 7.918, meaning that the consistent value of the participation variable is 7.918. Meanwhile, the regression coefficient X of 0.753 states that for every 1% additional value of financial technology. So the participation value increases by 0.753. The regression coefficient is positive, so it can be said that the direction of influence of variable .

Keyword : *Islamic Financial Literacy, Decision, Financial Technology*

خلاصة

الاسم : ديسي سابوتري ناسوتيون
الرقم : ١٧٤٠١٠٠١٤٧
عنوان الأطروحة : تأثير الثقافة المالية الشرعية على قرارات الطلاب لاستخدام خدمات التكنولوجيا المالية دراسة حالة لطلاب فيبي أوين سيهاد

يمكن تفسير الثقافة المالية الشرعية على أنها مؤسسات مالية شرعية، أي معرفة المنتجات والخدمات المالية الشرعية بسهولة، والقدرة على التمييز بين البنوك التقليدية والبنوك الشرعية، ويمكن أن تؤثر على موقف الشخص في اتخاذ القرارات الاقتصادية وفقاً للشرعية. الهدف من إجراء هذا البحث هو تحليل تأثير الثقافة المالية الشرعية على قرارات الطلاب لاستخدام خدمات التكنولوجيا المالية. هذا البحث هو بحث كمي باستخدام بيانات البوليمر. تم جمع البيانات من خلال توزيع الاستبيانات على ٦٨ مشاركاً. تظهر نتائج هذا البحث أن الثقافة المالية الشرعية لها تأثير إيجابي على قرارات الطلاب لاستخدام خدمات التكنولوجيا المالية. القيمة الثابتة (أ) هي ٧.٩١٨، مما يعني أن القيمة الثابتة لمتغير المشاركة هي ٧.٩١٨. وفي الوقت نفسه، يشير معامل الانحدار ص البالغ ٠.٧٥٣ إلى أنه مقابل كل ١٪ قيمة إضافية للتكنولوجيا المالية. وبالتالي تزيد قيمة المشاركة بمقدار ٠.٧٥٣. إن معامل الانحدار إيجابي، لذا يمكن القول أن اتجاه تأثير المتغير ا.

الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية الشرعية، قرارات التكنولوجيا المالية

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alḥamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Ṣalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madīnatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Layanan *Financial Technology*”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.

Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Penghargaan teristimewa dan terkhusus saya ucapkan terimakasih kepada ayahanda (Raito Ismail Nasution) dan ibunda (Nurhayani Siregar) tercinta yang paling berjasa dalam hidup peneliti, yang mendidik dan selalu berdo'a tiada hentinya untuk kelancaran dan kemudahan hidup peneliti, yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya, dan kepada abanganda tercinta (Hotmar Basri Nasution dan Saipul Basri Nasution) yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti agar tetap melanjutkan pendidikan hingga saat ini semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepadanya yang sering bertanya kapan wisuda sehingga peneliti termotivasi dan lebih semangat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Was-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Padangsidempuan, Juli 2024
Peneliti

DESI SAPUTRI NASUTION
NIM. 17 401 00147

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا..... ي.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah

و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
--------	----------------	---	---------------------

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	12
1. <i>Financial Technology</i>	12
2. Keputusan	22
3. Literasi Keuangan Syariah	28
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44

1. Uji Validitas	44
2. Uji Reabilitas	45
3. Analisis Deskriptif	45
4. Uji Asumsi Klasik.....	46
5. Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	47
6. Analisis Regresi Linier Berganda	47
7. Uji Hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
1. FEBI UIN Syahada Padangsidempuan	49
2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam	50
3. Struktur Organisasi	51
4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020	52
B. Karakteristik Responden	52
C. Analisis Hasil Penelitian	52
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reabilitas	54
3. Uji Deskriptif	55
4. Uji Asumsi Dasar	56
5. Uji Asumsi Klasik	58
6. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	60
7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	61
8. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
E. Keterbatasan Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Indeks Literasi Keuangan Syariah	2
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	34
Tabel III.1	Pengukuran skala likert	43
Tabel III.2	Kisi-Kisi Kuesioner	43
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Technology</i>	53
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah	53
Tabel IV.3	Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Financial Technology</i>	55
Table IV.4	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah	55
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Linearitas	57
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolonieritas	58
Tabel IV.9	Hasil Uji heteroskedastistas	59
Tabel IV.10	Hasil UjiAutokorelasi	60
Tabel IV.11	Hail Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel IV.12	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	61
Tabel IV.12	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Indeks literasi keuangan sector jasa keuangan 2019 dan 2022	1
Gambar II.1	Kerangka Pikir	38
Gambar IV.1	Struktur Organisasi FEBI	51
Gambar IV.2	Hasil Survey Pemahaman Mahasiswa	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman mendorong kebutuhan serta keinginan masyarakat semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia harus bekerja keras untuk memenuhinya, serta dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai kebutuhan dan keinginan tersebut dalam jangka pendek atau panjang. Pengelolaan keuangan berguna untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup agar terhindar dari permasalahan finansial. Pengelolaan keuangan yang baik dapat dimulai dengan literasi keuangan. Pada dasarnya, literasi keuangan merupakan kebutuhan yang penting bagi setiap orang untuk mencegah kesulitan keuangan. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, Indeks Literasi Keuangan (ILK) di Indonesia sebesar 49,68%.

Gambar I.1 Indeks literasi keuangan sector jasa keuangan 2019 dan 2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Berdasarkan Gambar 1.1 hasil Survei Nasional Literasi Keuangan tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat terhadap sector perbankan masih lebih tinggi dibandingkan dengan industry keuangan lainnya. Indeks literasi keuangan di sector *fintech* mengalami

peningkatkan dari tahun sebelumnya, indeks literasi keuangan di sector *fintech* pada 2019 sebesar 0,34% dan pada tahun 2022 sebesar 10,90% .

Peningkatan literasi keuangan dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu perekonomian. Literasi keuangan syariah adalah sejauh mana seseorang memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk memahami pentingnya jasa keuangan syariah yang mempengaruhi sikap mereka tentang niat untuk menggunakan pembiayaan syariah.

Tabel I.1 Indeks Literasi Keuangan Syariah

Indeks Syariah	2019	2022
Literasi	8,93%	9,14%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan hasil dari Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan pada tahun 2022, indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat dari 8,93% di tahun 2019 menjadi 9,14% di tahun 2022. Hasil riset mengenai literasi keuangan syariah menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah pada masyarakat masih rendah, literasi keuangan syariah dikatakan rendah dikarenakan masih dibawah 60%. Hal ini akan memengaruhi penggunaan serta pemanfaatan jasa keuangan syariah. Masih banyak masyarakat Indonesia yang masih menggunakan jasa keuangan konvensional dibandingkan dengan jasa keuangan syariah.

Persentase jumlah masyarakat yang memiliki kemampuan literasi *financial* yang rendah dapat berakibat pada ketidakmampuan membayar *balance* disetiap bulan yang berakhir dengan menghabiskan lebih banyak biaya di bunga

karena memilih metode kredit dengan kemudahan transaksi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.¹ Pengelolaan keuangan pribadi yang baik menjadi penting karena dapat menentukan kehidupan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan bentuk kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan perlu dilakukan secara disiplin dan terencana, sehingga tujuan yang sudah direncanakan dapat terealisasi pada saat yang sudah ditentukan. Perencanaan keuangan yang baik perlu diimbangi dengan realisasi atau pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.²

Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat meningkatkan risiko bagi konsumen dan pasar keuangan karena semakin kompleksnya instrumen keuangan yang masuk ke pasar. Bahkan, sekarang perbankan tidak hanya mengandalkan nasabah datang ke mereka, melainkan juga merancang interaksi layanan perbankan yang membuat nasabah semakin terikat dengan jasa perbankan. Data survei dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi di Sumatera Utara lebih rendah daripada inklusi keuangan. Hal ini dapat menyebabkan dampak negatif seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya. Dengan tingkat literasi hanya sekitar 37,98 dan inklusi keuangan mencapai 93,38, ada risiko penggunaan uang yang tidak bijaksana.³

¹Hawik Ervina Indiworo, Noni Setyorini, and Sutrisno, 'Financial Literacy Dan Financial Planning Dampaknya Terhadap Ketahanan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19', 2020, hlm. 10.

²Mabyakto, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2019), hlm 56.

³Bratt King, *Bank 4.0*, Cetakan Ke II (Jakarta Selatan: Mahaka Publishing, 2020), hlm. 331.

Beberapa penelitian telah menyatakan bahwa literasi keuangan yang rendah menjadi masalah serius bagi setiap individu dalam masyarakat karena berhubungan dengan pengalokasian dana. Literasi keuangan sangat penting agar orang dapat menghindari masalah keuangan dan mengelola dana dengan bijaksana. Salah satu kelompok masyarakat yang perlu memperhatikan literasi keuangan adalah mahasiswa. Tujuan literasi keuangan adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan keuangan bagi seluruh golongan masyarakat, terutama mereka yang sebelumnya memiliki tingkat literasi rendah atau bahkan tidak literasi sama sekali, sehingga menjadi lebih melek keuangan dan mampu menggunakan produk dan layanan keuangan dengan baik.⁴ Masyarakat yang melek keuangan diharapkan meliputi berbagai kelompok, seperti ibu rumah tangga, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), para profesional, pelajar, mahasiswa, karyawan, dan pensiunan. Dengan meningkatkan literasi keuangan di antara kelompok-kelompok ini, diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih baik dalam mengelola keuangan mereka, menghindari risiko finansial yang tidak diinginkan, serta lebih aktif dalam menggunakan berbagai produk dan layanan keuangan yang ada.

Literasi keuangan pada mahasiswa terkait pengeluaran masih tergolong dalam kategori rendah, yang menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu mengelola keuangannya dengan baik. Banyak dari mereka belum membuat rencana pembelanjaan atau anggaran yang sesuai dengan kebutuhan, dan kurang disiplin dalam membelanjakan pendapatannya. Akibatnya, mereka sering

⁴ Vira Erika, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU), *Skripsi*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), hlm.137.

tergelincir dalam pola belanja yang melebihi target dan kemampuan belanja. Mahasiswa juga cenderung belum stabil dalam menentukan prioritas dan keputusan konsumsi, dan lebih sering memuaskan keinginan pribadi tanpa mempertimbangkan dampak finansialnya.⁵

Perkembangan teknologi digital merambah sampai pada dunia bisnis. Dalam kegiatan bertransaksi, penerapan teknologi dalam layanan keuangan sangat membantu dalam melakukan interaksi. Saat ini, fenomena inovasi pada industri jasa keuangan merubah pandangan industry secara global. Akibat perubahan-perubahan tersebut, muncul sebuah fenomena baru, yaitu keuangan yang dahulu bersifat konvensional berubah menjadi digital. Fenomena ini disebut dengan *Financial Technology* atau *Fintech*. Menurut *The National Digital Research Center* (NDRC), *fintech* merupakan suatu inovasi baru gabungan antara layanan keuangan dengan teknologi modern. *Fintech* adalah sebuah sistem keuangan berbasis teknologi yang menghasilkan produk, layanan, teknologi atau model bisnis baru yang berdampak pada kestabilan moneter, kestabilan sistem keuangan atau efisiensi, kelancaran, keamanan serta keandalan dalam sistem pembayaran.

Fintech memiliki keunggulan dibidang inovasi, *Fintech* menjanjikan untuk membentuk kembali industry keuangan dengan memotong biaya, meningkatkan kualitas layanan keuangan, dan menciptakan lanskap keuangan yang lebih beragam dan stabil. Perkembangan teknologi dan informasi yang berkaitan dengan internet. Diera digital saat ini menjadi salah satu sektor dalam industry fintech yang paling berkembang di Indonesia, hal tersebut sangat dekat dengan

⁵Vira Erika, *Ibid*, hlm. 138.

mahasiswa sebagai orang yang mengenyam pendidikan tinggi, karena tuntutan perkuliahan dan pergaulan yang semakin modern menjadikan dunia digital sebagai kebutuhan sehari-hari. Selain untuk penggunaan sehari-hari, dunia digital juga dapat membantu dalam perkuliahan. Banyak mahasiswa mengetahui cara mengakses dan menggunakan layanan keuangan digital yang tersedia, tetapi sebagian besar tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang cara menggunakan produk dan layanan keuangan. Seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat sekarang, maka muncul teknologi keuangan (*financial technology*) yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi dan menjadi tuntutan hidup yang serba cepat. Salah satu manfaat dari penggunaan teknologi keuangan adalah dapat memaksimalkan pelayanan perbankan kepada konsumen dan memudahkan proses transaksi pembayaran melalui teknologi keuangan.

Setiap individu yang mengikuti perkembangan teknologi keuangan serta inklusi keuangan perlu memahami literasi digital supaya dapat berfikir kritis mengenai evaluasi informasi yang ditemukan di media sosial. Melalui perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat semua menjadi lebih mudah. Pengaruh perkembangan teknologi membuat inovasi baru bagi industri jasa keuangan terutama sektor perbankan. Menurut OJK melalui fintech menjadi peluang untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Berbagai inovasi di bidang fintech khususnya di bidang aplikasi e-wallet dan mobile banking seperti OVO, GoPay, PayPal memperkenalkan masyarakat terkhusus mahasiswa pada konsep pembayaran tanpa uang tunai agar mempermudah transaksi.

Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan individu mengenai situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan dari pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai persyaratan untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif. 16 banyak mahasiswa yang belum atau sulit menerapkan teknologi keuangan dan faktor utama yang mempengaruhi cara orang bertindak dan berpikir adalah di sektor keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan untuk memahami etika sektor keuangan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya teknologi keuangan.

Begitupun dengan penelitian ini yang memfokuskan pada mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan prodi perbankan syariah angkatan 2020, Hasil pra survey dengan beberapa mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Syariah menunjukkan bahwa masih banyak dari mereka yang menggunakan lembaga keuangan konvensional dan kurang memahami cara mengelola keuangan dengan baik untuk tujuan masa depan. Literasi keuangan tidak diajarkan secara khusus dalam mata kuliah tersendiri, namun beberapa aspek literasi keuangan dapat ditemukan dalam beberapa mata kuliah keuangan seperti Manajemen Keuangan, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Investasi dan Pasar Modal, serta Akuntansi Keuangan yang diajarkan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi. Beberapa informasi tentang literasi keuangan yang disampaikan dalam beberapa mata kuliah tersebut, masih terlihat bahwa banyak mahasiswa belum sepenuhnya paham dan mengimplementasikan pemahaman tersebut dalam pengelolaan keuangan mereka. Hal ini menandakan bahwa pentingnya penguatan literasi keuangan di antara mahasiswa agar mereka dapat lebih bijaksana dalam menggunakan uang dan

mengelola keuangan mereka dengan lebih terstruktur, terutama untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih baik di masa depan.⁶

Berdasarkan latar belakang tersebut dan mengingat dengan kurangnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat terutama mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Layanan *Financial Technology* (Studi Kasus Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Angkatan 2020)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas maka dapat diketahui yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keputusan mahasiswa Febi UIN Syahada menggunakan layanan *Financial Technology*.
2. Mahasiswa Febi UIN Syahada sudah banyak mengetahui *Financial Technology* tapi masih banyak yang belum menggunakannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan dengan tujuan agar tidak meluas dan tetap terfokus pada permasalahan yang diteliti, karena dikhawatirkan pembahasannya tidak mencapai sasaran yang diharapkan. Pembatasan masalah meliputi pembatasan terhadap objek penelitian

⁶Ayu Krishna, Maya Sari, and Rofi Rofaida, ‘Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya’, 5.1 (2017), 131–37 (hlm. 135).

dan subjek penelitian.⁷ Maka peneliti hanya membatasi objek yang akan diteliti yaitu mahasiswa FEBI UIN SYAHADA. Dan peneliti memfokuskan masalah penelitian hanya dibatasi pengaruh literasi keuangan syariah syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *financial technology* Payment Gate way.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Literasi Keuangan Syariah (X), dan *Financial Technology* (*Fintech*) (Y). Untuk lebih mudah memahami definisi operasional variabel pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	<i>Financial Technology</i> (<i>Fintech</i>) (Y).	<i>Financial Technology</i> merupakan layanan keuangan syariah berbasis teknologi yang mempermudah pengguna dalam menggunakan maupun mengakses produk dan layanan jasa keuangan dimana saja dan kapan saja yang mana hal ini dapat mencapai tujuan Inklusi Keuangan. ⁸	a. Kemudahan b. Pengetahuan c. Manfaat	Ordinal
2	Literasi Keuangan Syariah (X)	Literari keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan	a. Pengetahuan keuangan b. Keahlian c. Keyakinan	Ordinal

⁷Henri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 170.

⁸ Sri Rahayu Handayani, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Pada Stiq Isy Karima Kabupaten Karanganyar, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023), hlm. 32.

		untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.		
--	--	---	--	--

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu: Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *financial technology*?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *financial technology*.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara ilmiah atau praktis, Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *financial technology*.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran dan bagi akademis untuk peneliti selanjutnya di UIN Syekh Ali Ahmad Hasan Addary Padangsidimpuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Financial Technology*

a. Pengertian *Financial Technology*

Fintech adalah singkatan dari *financial technology*, yang dapat disebut sebagai teknologi keuangan dalam bahasa Indonesia. Dengan kata sederhana, *Fintech* merujuk pada penggunaan kemajuan teknologi informasi untuk memperbaiki layanan di sektor keuangan. Definisi lainnya adalah bentuk bisnis yang bervariasi dan kemajuan teknologi yang berpotensi untuk meningkatkan sektor layanan keuangan.

Bank Indonesia telah mendefinisikan *fintech* sebagai perpaduan antara fitur keuangan dan teknologi yang mengubah model dan hambatan yang ada dalam dunia keuangan yang kurang efektif. Tujuannya adalah untuk menciptakan peluang bagi lebih banyak pelaku untuk menyediakan layanan serta mendorong inklusi keuangan. *Fintech* mewakili sektor baru yang menggabungkan berbagai inovasi di bidang layanan keuangan, yang muncul melalui perkembangan teknologi terbaru. *Fintech* secara khusus fokus pada sektor layanan keuangan dan tengah mengembangkan pemanfaatan berbagai teknologi yang digunakan dalam sektor tersebut, tidak hanya sebatas inovasi baru.⁹

⁹Ana Toni Roby Candra Yudha, *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 2.

Di Indonesia, istilah teknologi keuangan (*fintech*) merujuk pada layanan pinjaman uang yang menggunakan teknologi informasi. Pengaturan terkait *fintech* telah dijelaskan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 yang mengatur layanan pinjaman uang berbasis teknologi informasi. Menurut Pasal 1 Angka 3 POJK 77/POJK.01/2016, *fintech* adalah bentuk penyediaan layanan jasa keuangan yang menghubungkan antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman untuk melakukan perjanjian pinjaman uang dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan memanfaatkan jaringan internet.

Bank Indonesia juga memberikan pengertian mengenai teknologi finansial (*Financial technology* atau *Fintech*). Definisi *fintech* ini diatur dalam Pasal 1 Angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 yang berkaitan dengan penyelenggaraan teknologi finansial. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa teknologi finansial adalah pemanfaatan teknologi di dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru, serta berpotensi memengaruhi stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, serta efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Fintech dijalankan oleh entitas bisnis baru yang dikenal sebagai perusahaan rintisan atau start-up. Start-up adalah perusahaan yang baru didirikan atau sedang berada dalam tahap awal pengembangan, biasanya berfokus pada teknologi dan informasi dalam lingkup internet atau dunia

mayor. Secara keseluruhan, istilah start-up berlaku untuk berbagai sektor usaha.

Menurut National Digital Research Centre (NDRC), istilah *fintech* merujuk pada inovasi yang menggunakan teknologi modern dalam sektor keuangan. Secara esensial, *fintech* mewakili layanan keuangan yang berbasis teknologi, di mana *fintech* mengacu pada layanan inovatif dalam industri jasa keuangan yang menggunakan platform online. Ini mencakup berbagai produk *fintech* seperti pembayaran tagihan listrik, angsuran kendaraan, atau premi asuransi yang dilakukan secara online. Bahkan, tindakan seperti transfer uang dan pemeriksaan saldo melalui mobile banking juga dianggap sebagai produk *fintech*.

Menurut Price water house Coopers atau PwC menjelaskan bahwa *fintech* adalah segmen dinamis pada sektor jasa keuangan dan teknologi yang berfokus pada start-ups yang berinovasi dalam industri produk dan jasa. *Fintech Weekly* mendefinisikan *fintech* sebagai salah satu bagian dari lini bisnis yang berdasarkan pada software untuk mendukung layanan keuangan. Perusahaan *fintech* pada umumnya adalah perusahaan rintisan yang didirikan bertujuan untuk mengganggu sistem keuangan perusahaan yang kurang mengandalkan perangkat lunak. Value-Stream mendefinisikan bahwa *fintech* adalah teknologi yang melayani nasabah pada lembaga keuangan yang mencakup tidak hanya kantor belakang dan menengah tetapi juga kantor depan tertutup yang telah lama dikendalikan oleh manusia.

Berdasarkan pemikiran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *fintech* ialah inovasi layanan jasa keuangan yang menggunakan dan memanfaatkan peran teknologi yang bertujuan agar pelayanan dan transaksi keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Perkembangan *fintech* telah memengaruhi berbagai sektor industri jasa finansial, yang meliputi perbankan, pasar modal, asuransi, dan lembaga keuangan lainnya. Dalam beberapa dekade terakhir, penerapan teknologi dan informasi untuk layanan keuangan berupaya untuk memberikan inovasi, tingkat efisiensi infrastruktur teknologi dan stabilitas sistem, ketahanan, dan keamanan lebih tinggi. Dimana *financial technology* yang hadir saat ini memberikan berbagai layanan baru yang inovatif dengan menggunakan seperangkat digital.¹⁰

Di seluruh dunia, kemajuan *fintech* terus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi dari tahun ke tahun, termasuk di Indonesia. Sebelum tahun 2006, hanya ada empat perusahaan *fintech* di Indonesia, namun pertumbuhannya terus mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2016 jumlahnya telah meningkat menjadi 165 perusahaan *fintech*.

b. Dasar Hukum *Fintech* Syariah di Indonesia

Fintech merupakan bagian dari industri jasa keuangan digital. Jika kita membicarakan tentang landasan hukum *fintech* di suatu negara, hal tersebut akan melibatkan pembahasan mengenai kerangka hukum yang mengatur pelaksanaan sistem *fintech*, hak dan kewajiban dari entitas hukum yang terlibat, serta perlindungan yang diberikan kepada konsumen *fintech*.

¹⁰Ana Toni Roby Candra Yudha, hlm. 4.

Layanan *fintech* di Indonesia harusnya telah memiliki payung hukum yang mengatur secara umum jalannya *fintech* sebagai berikut:

- 1) Peraturan otoritas jasa keuangan Nomor 77/ POJK.01/ 2016, Peraturan OJK (POJK) ini tentang layanan berbasis teknologi informasi untuk kegiatan pinjam meminjam uang. Peraturan ini menjelaskan secara umum bagaimana tata pelaksana *fintech* peer to peer serta pembagian-pembagian pelaksana hak dan tanggung jawab masing-masing. Pasal 1 ayat 3 menerangkan bahwa layanan berbasis teknologi informasi kegiatan pinjam meminjam uang merupakan layanan untuk mempertemukan antara penerima pinjaman dan pemberi pinjaman dengan melakukan perjanjian pinjam meminjam secara langsung mata uang rupiah, dengan menggunakan jaringan internet melalui sistem elektronik (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).
- 2) Undang-Undang No. 11 Tahun 2008, mengenai informasi dan transaksi elektronik, memaparkan bahwa kegiatan yang dilakukan menggunakan jaringan komputer atau media elektronik lainnya oleh subjek hukum disebut sebagai transaksi elektronik. (UU RI Nomor 11 Tahun 2008, 2008).
- 3) Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 1/POJK.07/2013, berkaitan dengan perlindungan konsumen untuk sector jasa keuangan secara umum. Pada pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa mencakup perilaku pelaku usaha jasa keuangan dalam perlindungan terhadap konsumen. (Peraturan OJK Indonesia No.1/ POJK.07/2013).

- 4) Undang-undang No. 8 Tahun 1999, UU nomor 8 tahun 1999 ini tentang perlindungan konsumen. Pada pasal 1 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa perlindungan konsumen adalah segala upaya untuk melindungi konsumen dengan ditegakannya kepastian hukum. Konsumen mencakup diri sendiri, orang lain, keluarga, dan makhluk hidup lainnya yang tidak untuk diperdagangkan dan memakai produk yang tersedia dalam masyarakat baik barang atau jasa. (UU No 8 Tahun 1999 Perlindungan Konsumen, 2004).
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012, Peraturan ini diterbitkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan transaksi elektronik sesuai dengan UU no. 11 tahun 2008. (PP Republik Indonesia No. 82 Tahun 2012). Didalamnya mencakup aturan-aturan mengenai jalannya transaksi elektronik beserta hak dan kewajiban masing-masing pelaku subjek hukum.
- 6) Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017, Peraturan bank Indonesia mengenai penyelenggaraan teknologi finansial ini ditetapkan sebagai acuan mengenai kewajiban bagi penyelenggara teknologi finansial untuk mendaftarkan di Bank Indonesia, khususnya yang melakukan layanan system pembiayaan.

Pada pasal 3 ayat (1) disebutkan kategori-kategori penyelenggaraan teknologi finansial, yaitu bagi penyelenggara sistem pembayaran, pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal, pendukung pasar, manajemen investasi

dan manajemen risiko, dan jasa keuangan lainnya. (Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, 2017).

Adapun acuan hukum secara khusus untuk *fintech* syariah akan berpedoman pada Majelis Ulama Indonesia (MUI) yaitu: Fatwa DSN MUI No. 117/DSNMUI/II/2018. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ini mengenai prinsip syariah pada layanan pembiayaan berbasis digital.

Mengenai ketentuan umum, DSN MUI menjelaskan bahwa layanan pembiayaan digital berbasis syariah merupakan penyelenggaraan layanan untuk mempertemukan antara pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan berdasarkan prinsip syariah melalui system elektronik menggunakan jaringan internet. (Fatwa DSN MUI No.117/DSN-MUI/II/2018,2018). Fatwa DSN MUI No 117 ini mengenai ketentuan pedoman umum layanan pembiayaan teknologi informasi, menyebutkan bahwa kegiatan transaksi tidak boleh mengandung unsur riba , *tadlis*, *gharar*, *maysir*, haram , dan *zhali*. Perbedaan mendasar antara *fintech* pada umumnya dengan *fintech* syariah adalah dengan memperhatikan akad-akad syariah yang akan dibentuk dalam sebuah kegiatan layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi ini.¹¹

c. Keunggulan dan Kelemahan *Fintech*

Berdasarkan definisi-definisi di atas, menurut otoritas jasa keuangan (2016) terdapat beberapa keunggulan *fintech* antara lain:

¹¹Ana Toni Roby Candra Yudha, hlm. 6–8.

- 1) Melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional dikarenakan ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.
- 2) Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional dimana masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan.

Sedangkan kekurangan dari penggunaan teknologi *fintech* diuraikan sebagai berikut:

- 1) *Fintech* merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.
- 2) Ada sebagian perusahaan *fintech* belum memiliki kantor fisik, dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan integritas produknya¹²

d. Model-Model *Fintech*

Perkembangan teknologi yang berlangsung dengan cepat merupakan manifestasi dari revolusi industri 4.0 yang membawa pergeseran dalam masyarakat. Pergantian ini mempengaruhi beragam aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, dimensi sosial dan budaya, ekonomi, komunikasi, serta sektor-sektor lainnya. Setiap perubahan ini tentunya akan membawa dampak, baik positif maupun negatif. Kemajuan dalam teknologi informasi

¹²Miswan Ansori, 'Perkembangan Dan Dampak *Financial technology (Fintech)* Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah', 5.1 (2019), hlm. 37.

yang semakin canggih ini sangat tergantung pada cara di mana teknologi tersebut diterapkan. Sebagai contoh, dalam industri, saat ini banyak penggunaan mesin yang menggantikan peran tenaga manusia untuk mempertahankan operasional mereka. Hal ini bisa berdampak pada karyawan yang kemungkinan besar kehilangan pekerjaan ketika digantikan oleh mesin.

Salah satu dampak positif yang teramati adalah munculnya inovasi baru dalam sektor pendanaan dan pembiayaan. Ini tercermin dari pertumbuhan berbagai layanan keuangan di luar sektor perbankan, seperti lembaga pembiayaan, dana pensiun, pegadaian, asuransi, lembaga keuangan mikro, dan pasar modal. Peran internet dalam perkembangan teknologi informasi juga telah dimanfaatkan untuk mengembangkan industri keuangan melalui penyempurnaan dan efisiensi layanan jasa keuangan, yang dikenal dengan istilah *financial technology* atau yang lebih sering disebut *fintech*.¹³

Berikut jenis-jenis *fintech*:

1) *Peer to Peer Lending*

Peer to peer lending (P2PL) adalah platform yang memepertemukan pemberi pinjaman atau lender dengan peminjam atau borrower melalui internet. Pinjaman *peer to peer* menyediakan mekanisme manajemen kredit dan risiko. Platform ini membantu pemberi pinjaman dan peminjam memenuhi kebutuhan pribadi mereka dan menggunakan dana secara efektif (Otoritas Jasa Keuangan Republik

¹³Ana Toni Roby Candra Yudha, hlm. 9.

Indonesia, 2016). Contoh P2PL yang terdaftar resmi di OJK adalah Kredivo, Investree, Cicil dan Modalku.

2) *Crowdfunding*

Crowdfunding adalah jenis teknologi keuangan di mana konsep atau produk (seperti desain, program, konten, dan karya kreatif) dirilis ke publik, dan dukungan keuangan dapat diberikan kepada orang-orang yang tertarik dan ingin mendukung konsep atau produk tersebut. *Crowdfunding* dapat digunakan untuk mengurangi kebutuhan keuangan perusahaan dan memperkirakan permintaan pasar. Contoh *crowdfunding* yang ada di Indonesia yakni Kitabisa, Santara dan Bizhare.

3) *Payment Gateway*

Gerbang pembayaran atau *payment gateway* merupakan platform *fintech* yang memberikan layanan keuangan berupa metode pembayaran atau transfer antar pengguna. *Payment gateway* pada *fintech* menghubungkan bisnis *e-commerce* dengan berbagai bank sehingga pembeli dan penjual dapat melakukan transaksi. Bentuk lain dari layanan *financial technology* dalam kategori ini adalah *e-wallet* atau dompet digital. Dompet digital memungkinkan pengguna menghemat uang di aplikasi dan dapat digunakan untuk transaksi kapan saja, dimana saja. Selain mudah digunakan, pengguna *e-wallet* tidak perlu repot dengan perubahan. Contoh *e-wallet* yang sering kita temui yaitu OVO, GOPAY, DANA, Shopeepay dan LinkAja.

4) *Manajemen* Risiko dan Investasi

Manajemen risiko dan investasi *fintech* dapat membantu Anda membuat keputusan terkait langkah-langkah keuangan tertentu, seperti memantau kondisi keuangan dan membuat rencana keuangan menjadi lebih mudah dan praktis. Beberapa perusahaan *fintech* investasi dan manajemen risiko yang populer di Indonesia antara lain Bibit, Bareksa, Cekpremi, dan Pasarpolis. Melalui beberapa teknologi keuangan ini, dapat membantu kita menempatkan dana yang kita miliki ke dalam alat investasi atau asuransi yang tepat.¹⁴

2. Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Keputusan (*decision*) dapat diartikan secara harfiah sebagai pemilihan atau memilih antara dua atau lebih kemungkinan atau opsi yang ada. Dalam konteks ini, keputusan merupakan hasil dari proses pertimbangan yang dilakukan untuk memilih satu pilihan dari beberapa kemungkinan yang ada. Seperti yang dijelaskan oleh Gito Sudarmo dalam tulisan Kadek Suryani, keputusan berhubungan dengan menetapkan atau memilih suatu pilihan yang diinginkan.¹⁵

Menurut Drumond dalam tulisan Nurul Novaria menyatakan bahwa keputusan adalah sebagai semua pilihan yang dapat diambil untuk memecahkan masalah dan menilai pilihan-pilihan secara sistematis dan

¹⁴Fariz Erdinata, 'Hifdzu Mal Dalam *Financial technology* Berbasis Sistem Equity Crowdfunding' (unpublished Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2021), hlm. 27.

¹⁵Putriana, 'Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Satisfication Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Kampus 3 Yogyakarta' (unpublished Tesis, Universitas Mercu Buana, 2018), hlm. 30.

objektif serta saran-sarannya yang menentukan keuntungan serta kerugian masing-masing.¹⁶ Sedangkan menurut Mary Follet, dalam tulisan Kadek Suryani, dkk menyatakan bahwa keputusan adalah suatu hukum atau sebagai hukum situasi.¹⁷

Jika semua fakta dari situasi tersebut dapat diperoleh dan semua pihak yang terlibat, baik yang melakukan pengawasan maupun pelaksanaan, mematuhi hukum dan ketentuannya, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan adalah tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi atau solusi dari masalah tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan, terdapat tiga hal yang saling berhubungan:

- 1) Terdapat pilihan berdasarkan logika atau pertimbangan yang harus dipilih dari beberapa alternatif yang ada.
- 2) Terdapat beberapa alternatif yang harus dipertimbangkan untuk dipilih salah satu yang dianggap terbaik.
- 3) Terdapat tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan yang diambil harus mendekatkan pada pencapaian tujuan tersebut.

b. Unsur-Unsur Keputusan

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan melibatkan proses pemilihan alternatif-alternatif terbaik. Untuk memastikan proses pengambilan keputusan berjalan dengan baik dan

¹⁶Nurul Novaria, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo' (unpublished Tesis, IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 20.

¹⁷Kadek Suryani, Kadek Dewi Indah Sri Laksemini, and Mateus Ximenes, *Buku Ajar Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hlm. 124.

menghasilkan keputusan yang optimal, terdapat unsur-unsur penting dalam proses pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Sebelum mengambil keputusan, penting untuk mengetahui dengan jelas apa tujuan dari pengambilan keputusan tersebut atau keputusan yang ingin dicapai untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi.
- 2) Proses pengambilan keputusan melibatkan identifikasi berbagai alternatif keputusan yang dapat dipilih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 3) Faktor-faktor yang dapat diketahui sebelumnya atau diluar jangkauan manusia harus diperhitungkan dalam memilih alternatif keputusan. Keberhasilan setiap alternatif keputusan haruslah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.
- 4) Diperlukan sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan atau keputusan yang telah diambil untuk memastikan apakah keputusan tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:¹⁸

- 1) Hal-hal yang berwujud maupun tidak berwujud yang emosional maupun yang rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.

¹⁸Zahra Hayati, 'Teori-Teori Pengambilan Keputusan' (Universitas Negeri Padang, 2019), hlm. 2.

- 2) Setiap keputusan harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan dari setiap keputusan yang berorientasi pada kepentingan pribadi.
- 3) Jarang sekali pilihan yang memuaskan, oleh karena itu buatlah alternatif-alternatif tandingan.
- 4) Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 5) Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- 6) Setiap keputusan hendaknya dilembagakan agar diketahui keputusan itu benar.
- 7) Setiap keputusan merupakan tindakan permulaan dari segi kegiatan berikutnya.

d. Teknik Pengambilan Keputusan

Berdasarkan teori pengambilan keputusan, terdapat beberapa teknik pengambilan keputusan yang merupakan perpaduan dari teori probabilitas dan teori utilitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Teknik pengambilan keputusan *Expected Values*: Teknik ini mempertimbangkan kemungkinan munculnya berbagai kejadian dan nilai hasil yang mungkin terjadi. Dalam pengambilan keputusan ini, dihitung nilai rata-rata atau nilai harapan dari setiap alternatif keputusan untuk menentukan pilihan terbaik.
- 2) Teknik pengambilan keputusan *Payoff Tables*: Teknik ini melibatkan pembuatan tabel yang memperhitungkan berbagai alternatif kejadian

yang mungkin terjadi dan situasi yang menguntungkan untuk setiap alternatif tersebut. Dalam tabel *payoff*, dihitung nilai *payoff* atau keuntungan dari setiap kombinasi alternatif kejadian dan situasi.

- 3) Teknik pengambilan keputusan *Decision Trees*: Teknik ini menggunakan representasi berbentuk pohon yang terdiri dari titik dan cabang untuk memvisualisasikan berbagai alternatif keputusan dan kemungkinan hasil dari setiap alternatif. *Decision trees* membantu dalam memperjelas dan memahami konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil.

e. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan adalah langkah-langkah rasional yang diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan awal. Proses ini dimulai dan diakhiri dengan pertimbangan. Tahapan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengenalan Masalah: Tahap pertama dalam proses pengambilan keputusan adalah menyadari adanya masalah atau kebutuhan yang memicu motivasi untuk mencari solusi atau memenuhi kebutuhan tersebut. Pengenalan masalah terjadi ketika ada perbedaan antara kondisi atau situasi ideal yang diinginkan dengan kondisi aktual yang ada.
- 2) Pencarian Informasi: Setelah menyadari masalah atau kebutuhan, konsumen mulai mencari informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan pembelian. Informasi ini berfungsi untuk mengevaluasi berbagai produk dan mencari solusi yang dapat memuaskan kebutuhan atau motif yang memicu proses pengambilan keputusan.

- 3) Evaluasi Alternatif: Pada tahap ini, konsumen melakukan evaluasi terhadap berbagai produk atau alternatif yang telah ditemukan dalam pencarian informasi. Tujuannya adalah untuk memilih produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi dan memuaskan kebutuhan atau motif yang memicu proses keputusan pembelian.
- 4) Keputusan Pembelian: Setelah melakukan evaluasi alternatif, konsumen membuat keputusan pembelian. Pada titik ini, mereka berhenti mencari dan berhenti melakukan evaluasi, dan mereka memiliki niat atau keinginan untuk membeli dengan kecenderungan untuk membeli merek tertentu.
- 5) Komunikasi Pasca Pembelian: Pasar saat ini juga menyadari pentingnya melakukan komunikasi pasca pembelian. Banyak perusahaan mengirimkan surat atau brosur untuk memastikan dan memberikan dukungan bahwa keputusan konsumen dalam membeli produk tersebut tidak salah atau keliru.
- 6) Keputusan dalam Perspektif Islam: Setiap hari kita membuat sejumlah keputusan mengenai bagaimana mengalokasikan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Misalnya kita harus memilih penggunaan uang kita untuk membeli barang atau jasa kita butuhkan. Dalam menentukan pilihan kita harus menyeimbangkan antara kebutuhan, preferensi dan ketersediaan sumber daya. Berbagai pedoman petunjuk yang menurut setiap muslim harus memiliki sikap tertentu, sekaligus juga menunjukkan betapa Islam memiliki kemampuan dalam mengatasi

problematicka manusia. Hal ini telah dinyatakan dalam firman Allah SWT dalam Al- Qur'an surah Al-Maidah ayat 87 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagikamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”.

Berdasarkan tafsiran M. Quraish Syihab maksud dari ayat Al-Maidah ayat 87 yang bergaris bawah, yaitu: Ali Ibnu Abu Talhah segolongan orang dari sahabat nabi Muhammad Saw yang mengatakan, “kita kebiri diri kita, tinggalkan nafsu syahwat duniawi dan mengembara di muka bumi seperti yang dilakukan oleh para rahib dimasa lalu. Tatkala ada suatu kaum dari kalangan para sahabat yang bertekad menetapi puasa dan melakukan salat di malam harinya”.¹⁹

3. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan syariah

Literasi keuangan merupakan sebuah langkah atas sebuah tingkatan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus keuangan pribadinya secara tepat, baik dalam jangka waktu pendek, sedang, maupun seumur hidup dan merubah keadaan ekonominya.

¹⁹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 127.

Literasi keuangan (*financial literacy*) menurut buku podoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.²⁰

Literasi keuangan syariah adalah tingkat pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Hukum Islam). Pengetahuan dasar keuangan syariah merupakan wawasan dan pengetahuan terkait prinsip dasar pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan penerapan suatu kebijakan dalam spek keuangan agar sesuai dengan prinsip syariah.²¹

b. Indikator Literasi Keuangan

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola uang, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan financial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan.

²⁰Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan”, Direktorat Literasi dan Edukasi (2014).

²¹Nissa, R. S.. Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah bagi Guru dan Siswa di Yayasan An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Kamboja. 05(03), 8688–8693, 2023.

2) Kemampuan

Seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki informasi tentang keuangan cukup banyak.

3) Sikap

Sikap dalam manajemen keuangan pribadi berarti seseorang mampu untuk mengetahui sumber uang tunai dan membayar kewajiban pribadi, pengetahuan tentang membuka rekening di bank dan mengajukan pinjaman di bank.

c. Literasi Keuangan Berdasarkan Perspektif Islam

Literasi keuangan berdasarkan perspektif islam yaitu bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah atau masyarakat luas diharapkan tidak hanya sebatas mengetahui produk dan jasa lembaga keuangan syariah melainkan masyarakat mampu memahami serta menggunakan produk dan jasa keuangan syariah sebagai langkah merubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan literasi keuangan syariah yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* dalam keuangan syariah menjadi *well literate* dalam keuangan syariah.

Pengetahuan Keuangan Islam adalah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan konsumen dan seluruh masyarakat untuk mengelola keuangan berbasis keuangan Islam

dengan lebih baik. Dalam pengertian ini, dapat dikatakan bahwa pengetahuan publik tentang keuangan Islam memungkinkan setiap orang untuk mengelola hak keuangan mereka dalam hal pendapatan dan pengeluaran secara bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, yaitu, untuk menghapus unsur-unsur seperti riba, gharar dan maysir.²²

Konsep literasi keuangan berdasarkan perspektif islam tidak lepas dari konsep dasar ekonomi Islam yaitu larangan riba (bunga), larangan gharar (ketidakpastian), dan larangan maysir (perjudian). Sistem ekonomi Islam sudah semestinya diterapkan secara keseluruhan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 208 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa sebagai seorang Muslim, disarankan untuk mengimplementasikan ajaran Islam secara menyeluruh, terutama dalam aspek ekonomi sehari-hari. Dengan menerapkan system ekonomi Islam, seseorang akan memiliki dasar yang kokoh dan menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Perilaku keuangan seseorang mencerminkan bagaimana

²² Sri Lestari dan Hajar Mukaromah, Literasi Keuangan Syariah Pengelolaan Koperasi (Studi Kasus Pondok Pesantren An- Nawawi Kec. Gebang Kab. Purworejo), Skripsi, (2018), hlm 69.

individu tersebut berperilaku dalam menghadapi keputusan keuangan. Oleh karena itu, setiap individu perlu mengelola keuangan pribadinya dengan bijaksana dan membangun literasi keuangan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah serta mematuhi larangan-larangan dalam ekonomi Islam.

d. Manfaat Literasi Keuangan

Adapun beberapa manfaat dari pengetahuan mengenai literasi keuangan dapat dijabarkan sebagai berikut:²³

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- 2) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 3) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.

e. Kategori Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup berbagai aspek yang perlu dievaluasi. Selama beberapa tahun terakhir, literasi keuangan telah mengalami perkembangan dan mendapatkan perhatian yang lebih intens. Pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur dari kemampuan seseorang untuk mengelola pengeluaran sesuai kebutuhan, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk masa depan, menabung, dan menyisihkan dana untuk keperluan pribadi maupun keluarga.

²³Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, and Fithria Marwanti, 'Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari', 153-163, 18.30 (2017), hlm. 153.

Menurut Chen dan Volpe (1998), mengungkapkan bahwa terdapat tiga kelompok tingkat literasi keuangan, yaitu pertama, kurang dari 60% tergolong rendah, kedua, 60-79% tergolong sedang, dan terakhir diatas 80% tergolong tinggi. literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan individu guna memperoleh kemapanan hidup di masa depan. Chen dan Volpe mengungkapkan bahwa terdapat beberapa komponen dalam literasi keuangan, meliputi pengetahuan keuangan dasar, kredit, asuransi, kredit dan tabungan.

Ada 4 hal umum dalam literasi keuangan, yaitu penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi pengelolaan keuangan.²⁴Berdasarkan survei yang dilakukan OJK tahun 2013, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dibagi menjadi 4 tingkatan yakni:²⁵

- 1) *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

²⁴Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, and Fithria Marwanti, hlm. 159.

²⁵Dahlia Bonang, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram', 1.2 (2019), 155–65 (hlm. 160).

- 4) *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan peneliti sebagai bahan perbandingan bagi peneliti dan dapat menunjang penelitian serta menyempurnakan hasil penelitian.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Sela Riyasni (Skripsi, UIN Syahada, Padang Sidempuan, 2023) ²⁶	Pengaruh <i>Finansial Technology (Fintech)</i> Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Padang Sidempuan	<i>Financial Technology (Fintech)</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di kota Padang Sidivmpuan.
2.	Vira Handayani (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta,2023) ²⁷	Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan <i>fintech peer to peer (p2p) lending</i> syariah pada generasi milenial di Sumatera Barat.	Pengetahuan, kemampuan, sikap, perilaku, kepercayaan dan keterampilan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan menggunakan <i>fintech peer to peer lending</i> syariah pada generasi milenial di Sumatera Barat.
3.	Yusril Ihja Mahendra (Skripsi, UIN Syahada, Padang	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial	Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna Financial Technology (Fintech) di

²⁶ Sela Riyasni, Pengaruh Finansial Technology (Fintech) Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Padang Sidempuan, *Skripsi*, (Kota Padangsidempuan: UIN Syahada, 2023).

²⁷ Vira Handayani, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Fintech Peer To Peer (p2p) Lending Syariah Pada Generasi Milenial Di Sumatera Barat, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

	Sidimpuan, 2023) ²⁸	Technology (Fintech) Di Kota Padang Sidimpuan	kota Padang Sidimpuan.
4.	Harry Yulianto dan Iryani, Pengabdian kepada Masyarakat, vol.1, No. 5, 2021. ²⁹	Peningkatan literasi keuangan dan <i>fintech</i> syariah bagi mahasiswa	Terjadi peningkatan literasi keuangan dan <i>fintech</i> syariah kepada mahasiswa yang ditunjukan melalui hasil evaluasi pretest dan posttest juga memberikan bekal kepada mahasiswa untuk turut serta mendiseminasikannya kepada masyarakat sehingga dapat mencegah investasi keuangan yang illegal.
5	Rizki Miftahur Rohmah, Tri Gunarsih dalam Prosiding Seminar Nasional, vol. 3, No. 1, 2021. ³⁰	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Fintech</i> Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat D.I. Yogyakarta	Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan. Hasil analisis data mengenai <i>fintech</i> menunjukkan bahwa <i>fintech</i> berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa untuk meningkatkan inklusi keuangan dapat dilakukan dengan meningkatkan literasi keuangan dan penggunaan <i>fintech</i> .
6.	Muhammad Saleh dan Fatima Sari F, dalam Manor: Jurnal Manajemen dan Organisasi, vol. 2, No. 2, 2020. ³¹	Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan <i>Fintech</i> Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi Universitas Fajar	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>fintech</i> dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$. Kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh terhadap penggunaan <i>fintech</i> dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. iterasi keuangan dan kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>fintech</i> dengan nilai signifikansi $0,000 <$

²⁸ Yusril Ihja Mahendra, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial Technology (Fintech) Di Kota Padang Sidimpuan, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: UIN SYAHADA, 2023).

²⁹ Harry Yulianto dan Iryani, Peningkatan Literasi Keuangan Dan *Fintech* Syariah Bagi Mahasiswa, *Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol.1, No. 5, 2021,

³⁰ Rizki Miftahur Rohmah, Tri Gunarsih, Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat D.I. Yogyakarta, *Prosiding Seminar Nasional*, vol. 3, No. 1, 2021.

³¹ Muhammad Saleh dan Fatima Sari F, Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan *Fintech* Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi Universitas Fajar, *Manajemen dan Organisasi*, vol. 2, No. 2, 2020

			0,05. Nilai kontribusi yang diberikan dari variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 29,1%.
7.	I Nyoman Patra Kusuma dalam jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, vol. 4, no. 5, 2020. ³²	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui <i>Financial technology</i> pada UMKM di Bandar Lampung	Diketahui bahwa variable lliterasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan dan teknologi keuangan. Sedangkan variabel teknologi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM di Bandar Lampung.
8.	Harry Yulianto dan Iryani, Pengabdian kepada Masyarakat, vol.1, No. 5, 2021. ³³	Peningkatan literasi keuangan dan <i>fintech</i> syariah bagi mahasiswa	Terjadi peningkatan literasi keuangan dan fintech syariah kepada mahasiswa yang ditunjukan melalui hasil evaluasi pretest dan posttest juga memberikan bekal kepada mahasiswa untuk turut serta mendiseminasikannya kepada masyarakat sehingga dapat mencegah investasi keuangan yang illegal.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sela Riyasni (2023), dengan peneliti yang akan diteliti terletak pada kesamaan dalam meneliti *financialtechnology* sedangkan perbedaan terletak pada peneliti Sela Riyasni yang meneliti perkembangan UMKM, sedangkan dalam penelitian ini meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *financialtechnology*.

³² . I Nyoman Patra Kusuma, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui *Financial Technology* Pada UMKM Di Bandar Lampung, *Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 5, 2020

³³ Harry Yulianto dan Iryani, Peningkatan Literasi Keuangan Dan *Fintech* Syariah Bagi Mahasiswa, *Pengabdian kepada Masyarakat*, vol.1, No. 5, 2021

2. Persamaan peneliti yang dilakukan Vira Handayani (2023), dengan peneliti yang digunakan terletak pada kesamaan dalam meneliti *financial technology* sedangkan perbedaan terletak pada Vira hanya berfokus pada *peer to peer lending* syariah.
3. Persamaan peneliti yang dilakukan Yusril Ihja Mahendra (2023), dengan peneliti yang akan diteliti terletak pada kesamaan dalam meneliti *financial technology*, sedangkan perbedaan terletak pada peneliti Yusril Ihja Mahendra yang meneliti perilaku pengguna *financial technology* sedangkan dalam penelitian ini meneliti mahasiswa pengguna *financial technology*.
4. Persamaan peneliti yang dilakukan Rizky Miftahul Rohmah (2021), dengan peneliti yang akan diteliti terletak pada kesamaan dalam meneliti *financial technology* sedangkan perbedaan terletak pada peneliti Rizky Miftahul Rohmah yang meneliti inklusi keuangan sedangkan dalam penelitian ini meneliti mahasiswa pengguna *financial technology*.
5. Persamaan peneliti yang dilakukan Harry Yulianto dan Iryani (2021), dengan peneliti yang digunakan terletak pada kesamaan dalam meneliti literasi keuangan dan *fintech* sedangkan perbedaan terletak pada peneliti Harry Yulianto dan Iryani lebih memfokuskan pada peningkatan literasi keuangan dan *fintech*.
6. Persamaan peneliti yang dilakukan Muhammad Saleh dan Fatima Sari F (2020), dengan peneliti yang akan diteliti terletak pada kesamaan dalam meneliti mahasiswa pengguna *financial technology* sedangkan perbedaan terletak pada peneliti Muhammad Saleh dan Fatima Sari F terletak pada

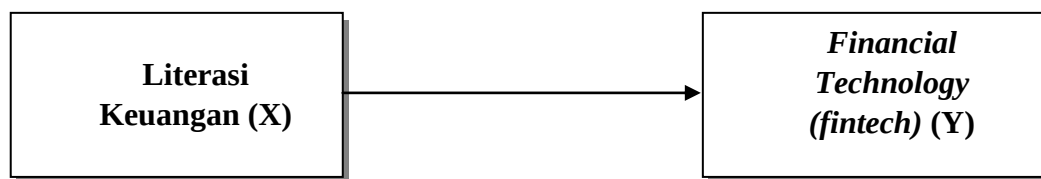
variabel X yang meneliti pada kualitas pembelajaran keuangan sedangkan dalam penelitian ini meneliti literasi keuangan syariah.

7. Persamaan peneliti yang dilakukan I Nyoman Patra Kusuma (2020), dengan peneliti yang digunakan terletak pada kesamaan dalam meneliti *financial technology* sedangkan perbedaan terletak pada peneliti I Nyoman Patra Kusuma terletak pada variabel Y yang meneliti pada inklusi keuangan *financial technology* sedangkan dalam penelitian ini meneliti literasi keuangan syariah.

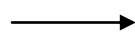
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Sehingga perlu dikaji dan diteliti bagaimana hubungan literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap keputusan untuk menggunakan layanan *fintech*.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:



: berpengaruh secara parsial (secara individu)

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen meliputi Literasi Keuangan (X), dan variabel variabel dependennya yaitu *Financial Technology (fintech) (Y)*.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang ikatan antara variabel-variabel dalam peneliti, dan beberapa pernyataan yang paling spesifik. Hipotesis disebut juga sebagai jawaban sementara dari penelitian yang telah dilakukan seperti perilaku, fenomena atau dengan kata lain peristiwa tertentu yang telah terjadi. Adapun fungsi dari hipotesis merupakan sebagai acuan agar mampu mengarahkan penelitian sehingga sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan dari penelitian atas permasalahan yang terjadi

H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *financial technology*.

H_1 : Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *financial technology*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan yang berlokasi di jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpaun Tenggara. Waktu penelitian ini di lakukan sejak bulan Januari 2024 sampai dengan Juli 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujudkan bilangan (skorataunilai, peringkat, atau frekuensi) yang dialysis dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sipatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.³⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menunjukkan suatu keadaan dari objek penelitian secara keseluruhan dan memiliki karakteristik tertentu. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian

³⁴Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengalaman).³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah program studi perbankan syariah angkatan 2020 sebanyak 216 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel yang merupakan bagian dari populasi dalam penelitian, sampel yang diambil yaitu mahasiswa dari jumlah populasi yang telah ditetapkan. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling incidental*. *Sampling incidental* adalah teknik yang dalam pengambilan sampelnya tidak ditetapkan terlebih dahulu namun langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemuinya, setelah jumlah mencukupi pengumpulan datanya dihentikan.

Pengukuran tingkat signifikan yang digunakan 10% atau 0,1. berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus atau metode Taro Yamane yaitu.³⁶

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{216}{1 + (216 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{216}{3,16}$$

$$= 68,35 \text{ dibulatkan menjadi } 68 \text{ orang}$$

³⁵Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Gramedia, 2011), hlm. 119.

³⁶Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.65

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : *Error Level* (Tingkat Kesalahan)

Berdasarkan perhitungan yang diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 68 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling incidental*, yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, atau siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan oleh peneliti ada dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa Febi UIN Syahada Padangsidempuan. baik dilakukan dalam menggunakan kuisioner, dokumentasi, dan alat lainnya. Adapun data primer yang dibuat oleh peneliti adalah melalui angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah segala data pembantu yang digunakan sebagai pendukung dari data primer seperti buku, jurnal, artikel yang terkait dengan judul penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer ini dapat diperoleh dari penyebaran sejumlah angket kepada responden. Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan data yang ada.

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Husein Umar teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan tersebut. Jadi kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan member serangkaian pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi.³⁷

Tabel III.1
Pengukuran skala likert

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel III.2
Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Nomor
1	Financial Technology (Y)	1. Kemudahan 2. Pengetahuan 3. Manfaat	
2	Literasi Keuangan syariah (X)	1. Pengetahuan keuangan 2. Keahlian 3. Keyakinan	

³⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 49.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Jika skalapengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.³⁸ Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode person product moment dengan aplikasi SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,1). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = n-2, n adalah jumlah sampel. Adapun kriteria pengujian adalah:

- a. Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika r_{hitung} positif $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

³⁸ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 172.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator yang ada pada instrumen ini tidak berubah-ubah, atau disebut dengan konsisten. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid. Uji reabilitas dilakukan dengan menghitung Croanbach Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai Croanbach Alpha $> 0,60$ dan jika nilai croanbach Alpha $< 0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.³⁹

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif (*descriptif*) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, mean dan standar deviasi.⁴⁰

³⁹Syofian Siregar, hlm. 90.

⁴⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 29.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya uji normalitas dengan hasil berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat adanya penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normal.

Adapun Uji Normalitas dapat menggunakan metode analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu melihat adanya hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas. Persyaratan yang harus ada dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model

regresi dinyatakan bebas dari uji ini adalah jika nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Metode uji Heteroskedastisitas yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah metode grafik. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai $sig > 0,1$
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka akan terjadi heteroskedastisitas dengan nilai $sig < 0,1$.

5. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai Adjusted *R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk meramalkan suatu variabel independen (X) berdasarkan variabel dependen (Y) dalam suatu persamaan linier. Berikut persamaan linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : Keputusan Mahasiswa (nilai prediksi variabel dependen)

a : konstanta, yaitu nilai Y jika $X = 0$

b : koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan suatu penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X : Literasi Keuangan Syariah (variabel independen).

7. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,10. Setelah t_{hitung} diperoleh maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:⁴¹

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel secara parsial.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel secara parsial.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menunjukkan bagian apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama – sama.⁴² Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan $df = (n-k-1)$. Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:⁴³

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁴¹Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349.

⁴²Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014).hal.53

⁴³Sugiyono dan Agus Susanto, *Op Cit*, t.t.hal.158

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdidirikan pada tahun 2013. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013 dilakukan bersamaan dengan pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Perpres ini diterbitkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122 oleh Amir Syamsudin, Menteri Hukum dan HAM RI, di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Amir Syamsudin, Menteri Hukum dan HAM RI, di Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.⁴⁴

Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 5 (lima) jurusan, yaitu Jurusan

⁴⁴Website FEBI UIN Sekh Ali Hasan Ahmad Addary, "Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam," *Universitas Islam Negeri Sekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan*, accessed June 10, 2024, <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/sejarah/>.

Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah.⁴⁵ FEBI mengalami perkembangan yang cukup signifikan baik dari segi jumlah mahasiswa maupun jumlah prodi.

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

a. Visi

“Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional ”.⁴⁶

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.⁴⁷

⁴⁵Ibid.

⁴⁶FEBI UIN SYAHADA, “Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam | Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,” accessed June 10, 2024, <http://febi.uinsyahada.ac.id/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>.

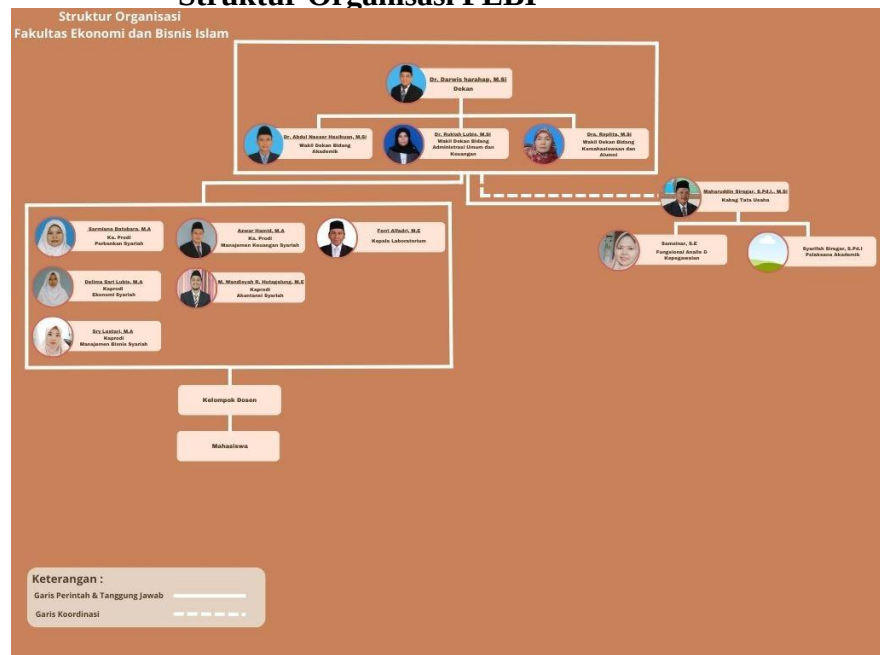
⁴⁷Ibid.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekosentris
- 2) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam
- 3) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera
- 4) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan
- 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.⁴⁸

3. Struktur Organisasi

Gambar IV.1
Struktur Organisasi FEBI



⁴⁸Ibid.

4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan prodi S1 Perbankan Syariah angkatan 2020 menjadi populasi penelitian ini karena populasi penelitian ini karena mereka memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang pengajaran di kelas dan pengalaman belajar yang terkait dengan pekerjaan. Adapun pada penelitian ini memiliki populasi sebanyak 216 mahasiswa.

B. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner terhadap responden mahasiswa angkatan 2020 prodi perbankan syariah dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang.

C. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0. adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Setelah angket disebarkan maka akan diperoleh hasil dari jawaban para responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu di uji validitas. Berikut ini hasil uji validitas variabel Literasi Keuangan.

a. Uji Validitas *Financial Technology*

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology*
Correlations

	X1	X2	X3	X4	TOTAL_X
X Pearson					
1 Correlation	1	.681**	.526**	.594**	.816**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
N	68	68	68	68	68
X Pearson					
2 Correlation	.681**	1	.630**	.776**	.907**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
N	68	68	68	68	68
X Pearson					
3 Correlation	.526**	.630**	1	.664**	.819**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
N	68	68	68	68	68
X Pearson					
4 Correlation	.594**	.776**	.664**	1	.884**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
N	68	68	68	68	68
T Pearson					
O Correlation	.816**	.907**	.819**	.884**	1
T Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
A N					
L	68	68	68	68	68
-X					

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table IV.1 diketahui bahwa hasil dari perhitungan ialah nilai r_{hitung} dari seluruh soal angket adalah valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun r_{tabel} diperoleh dari df ($n-2$) sehingga $68-2 = 66$, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.2387. maka dapat disimpulkan pernyataan untuk variable *Financial Technology* dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah
Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Pearson						
Correlation	1	.624**	.501**	.645**	.285*	.860**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.019	.000
N	68	68	68	68	68	68

Pearson Correlation	.624**	1	.300*	.452**	.224	.725**
Sig. (2-tailed)	.000		.013	.000	.066	.000
N	68	68	68	68	68	68
Pearson Correlation	.501**	.300*	1	.492**	.253*	.693**
Sig. (2-tailed)	.000	.013		.000	.037	.000
N	68	68	68	68	68	68
Pearson Correlation	.645**	.452**	.492**	1	.156	.812**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.203	.000
N	68	68	68	68	68	68
Pearson Correlation	.285*	.224	.253*	.156	1	.484**
Sig. (2-tailed)	.019	.066	.037	.203		.000
N	68	68	68	68	68	68
Pearson Correlation	.860**	.725**	.693**	.812**	.484**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan table IV.1 diketahui bahwa hasil dari perhitungan ialah nilai r_{hitung} dari seluruh soal angket adalah valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun r_{tabel} diperoleh dari df ($n-2$) sehingga $68-2 = 66$, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.2387. maka dapat disimpulkan pernyataan untuk variable literasi keuangan syariah dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan Uji reabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Croanbach's Alpha. Dimana kuisisioner dianggap reliabel apabila Croanbach's Alpha $> 0,60$. Adapun hasil uji reabilitas pada penelitian ini yaitu:

a. Uji Reliabilitas Variabel *Financial Technology*

Tabel IV.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Financial Technology*

Reliability Statisti	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	4

Hasil uji reliabilitas *Financial Technology* pada tabel IV.3 di atas diperoleh nilai *Croanbach's Alpha* 0,879. Nilai *Croanbach's Alpha* 0,879 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat menjadi nasabah (Y) dinyatakan reliabel.

b. Uji Reabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

Table IV.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	5

Hasil uji reliabilitas pada pengetahuan diperoleh nilai Croanbach's Alpha sebesar 0,644. Nilai Croanbach's Alpha 0,644 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan (X) dinyatakan reliabel.

3. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, *median*, *maximum* dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Technology	68	11	20	16.91	2.093
Literasi Keuangan Syariah	68	15	25	20.65	2.197
Valid N (listwise)	68				

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji analisis statistik deskriptif di atas menunjukkan jumlah data *finansial technology* dan literasi keuangan masing-masing sebanyak 68 data penelitian. Variabel *finansial technology* memiliki nilai terendah 11 dan nilai tertinggi 20, nilai rata-rata sebesar 16.91 dengan standar deviasi 2.093.

Sedangkan Variabel literasi keuangan memiliki nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 25, nilai rata-rata sebesar 20.65 dengan standar deviasi 2.197.

4. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi (*two tailed*) dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 10% atau 0,1 maka data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53214813
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.093
	Negative	-.096
Test Statistic		.096

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.6 diatas hasil uji normalitas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $> 0,1$ ($0,200 > 0,1$). Maka dapat diartikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikan 0,10. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi $<$ dari 0,10.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Literasi Keuangan Syariah * Financial Technology	Between Groups	(Combined)	184.549	8	23.069	9.793	.000
		Linearity	166.248	1	166.248	70.576	.000
		Deviation from Linearity	18.300	7	2.614	1.110	.369
	Within Groups		138.981	59	2.356		
	Total		323.529	67			

Hasil uji linieritas antara *financial technology* dan *literasi keuangan* pada tabel IV.7 di atas diketahui bahwa data tersebut memenuhi asumsi linieritas dengan melihat nilai linier. Nilai linier signifikansi $0,000 < 0,10$.

Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *financial technology* dan *literasi keuangan* terdapat hubungan yang linier.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas adapun hasil uji multikolonieritas penelitian ini sebagai berikut :

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.918	1.535		5.157	.000		
	Literasi	.753	.090		8.352	.000		
	Keuangan			.717			.810	1.245
	Syariah							

a. Dependent Variable: Financial Technology

Hasil multikolinearitas pada table IV.8 diperoleh bahwa nilai *tolerance* $0,810 > 0,1$ dan nilai VIF ialah $1,245 < 10$, sehingga data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastistas

Hasil uji heteroskedastistas digunakan untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu ke yang lainnya. Untuk metode yyang digunakan ialah metode *glajser* dengan meregresikan

semua variable bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Apabila nilai $\text{sig} > 0.05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel IV.9
Hasil Uji heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error		
1 (Constant)	.185	1.189		.156
Financial Technology	-.072	.085	-.149	-.851
Literasi Keuangan Syariah	.105	.080	.230	1.309

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari uji heteroskedastisitas diperoleh hasil signifikansi *financial technology* sebesar $0.398 > 0.05$ sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan nilai signifikansi literasi keuangan syariah diperoleh $0.195 > 0.05$ sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi, autokorelasi dapat dideteksi dengan uji Durbin Watson yang hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu. Berikut adalah hasil uji autokorelasi.

Tabel IV.10
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.514	.506	1.544	2.205

a. Predictors: (Constant), Financial Technology

b. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

Sampel pada penelitian ini sebesar 68 orang sehingga nilai $dL : 1,577$ dan $dU : 1,637$ serta nilai $4-Du : 2,363$. Sehingga berdasarkan perhitungan diatas didapat bahwa $1,637 < 2,205 < 2,363$ artinya model ini bebas dari autokorelasi.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variable bebas terhadap variable terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.506	1.544

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah,

b. Dependent variable : Financial technology

Berdasarkan table diatas diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji koefisien determinasi pada kolom *adjusted R Square* ialah 0,506 atau 50,7%. Artinya terdapat pengaruh variable literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *financial technology* (studi kasus mahasiswa FEBI UIN

SYAHADA) pada angkatan 2020 dan prodi perbankan syariah. Adapun sisanya yakni sebesar 49.3% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini.

7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk meramalkan keadaan suatu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). berikut adalah hasil uji analisis regresi linier sederhana :

Tabel IV.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.918	1.535		5.157	.000
Financial Technology	.753	.090	.717	8.352	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

Dari output tersebut diketahui nilai constant (a) sebesar 7,918 sedangkan nilai *financial technology* sebesar 0,753, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,918 + 0,753X$$

Nilai constant (a) sebesar 7,918 artinya bahwa nilai konsisten variable partisipasi ialah sebesar 7,918. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,753 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai *financial technology*. Maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,753. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

8. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pada penelitian ini uji t dipakai dalam mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan layanan *financial technology* pada mahasiswa perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Berikut adalah hasil uji t

Tabel IV.12
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.918	1.535		5.157	.000
Literasi Keuangan Syariah	.753	.090	.717	8.352	.000

a. Dependent Variable: Financial Technology

Berdasarkan table IV.12 dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan layanan *financial technology* dilihat dari t_{hitung} dan t_{tabel} ialah $t_{hitung} = 8,352$ sedangkan $t_{tabel} = 2,65122$ dengan taraf signifikansi ialah 0,10. Maka didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $8,352 > 2,65122$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh variabel secara parsial

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *financial technology* (studi kasus mahasiswa FEBI UIN Syahada). Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan dengan keputusan mahasiswa

menggunakan layanan *financial technology*. Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan memperoleh persamaan yaitu :

$$Y = 7,918 + 0,753X$$

Nilai constant (a) sebesar 7,918 artinya bahwa nilai konsisten variable partisipasi ialah sebesar 7,918. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,753 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai *financial technology*. Maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,753. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

Berikut adalah hasil analisi yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keputusan mahasiswa Febi UIN Syahada menggunakan layanan *Financial Technology* (studi kasus mahasiswa FEBI UIN SYAHADA)

Pada variable literasi keuangan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $8,352 > 2,65122$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *financial technology*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vira Handayani dengan judul “pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan *fintech peer to peer (p2p) lending* syariah pada generasi milenial di Sumatera Barat” hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dan

kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *fintech peer to peer lending syariah*.⁴⁹

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Anjeli Aprian dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Technology Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang” menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah.⁵⁰

Hal ini juga sejalan dengan teori pada buku podoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan ketrampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.⁵¹

2. Mahasiswa Febi UIN Syahada sudah banyak mengetahui *financial technology* tapi masih banyak yang belum menggunakannya.

Berdasarkan hasil survey lanjutan kepada mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidmpuan prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 diketahui bahwa kebanyakan mahasiswa telah mengetahui *financial technology* akan tetapi masih banyak yang belum menggunakannya hal ini dapat dilihat dari hasil

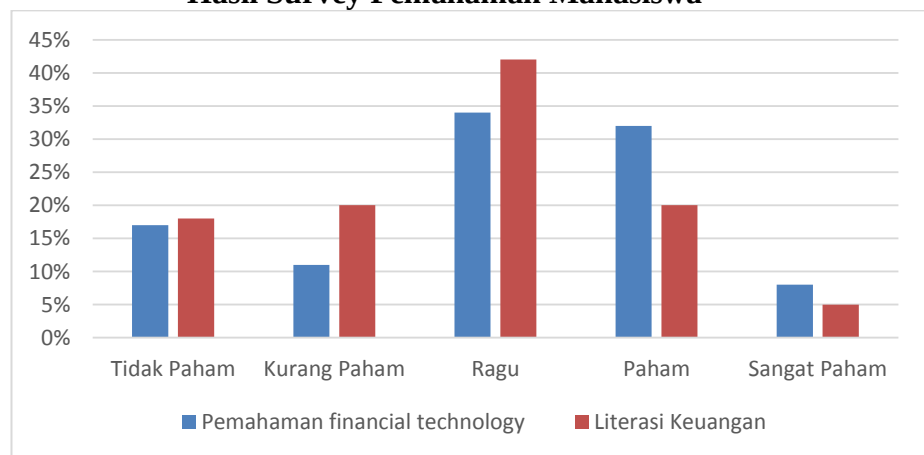
⁴⁹vira Handayani, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Fintech Peer To Peer (P2p) Lending Syariah Pada Generasi Milenial Di Sumatera Barat” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

⁵⁰Anjeli Aprian, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Technology Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang,” *UIN Raden Fatah Palembang* (UIN Raden Fatah Palembang, 2022), www.aging-us.com.

⁵¹Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan”, Direktorat Literasi dan Edukasi (2014).

survey Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap *financial technology* yang masih rendah.

Gambar IV.2
Hasil Survey Pemahaman Mahasiswa



Dari data diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa masih ragu dalam menggunakan financial technology dengan persentase sebesar 34%.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa sehingga hasilnya maksimal. Namun, karena penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sangat sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna selama prosesnya. Di antara kendala yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol semua peserta dalam menjawab angket, terlepas dari apakah mereka menjawab sendiri atau hanya menjawab secara asal.
2. Dalam proses penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab semua pertanyaan, yang berdampak pada validitas data yang dihasilkan.

3. Bagaimanapun, peneliti berusaha sekuat tenaga untuk memastikan bahwa keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi nilai penelitian ini. Pada akhirnya, semua usaha, upaya, dan bantuan dari semua pihak yang terlibat dalam skripsi ini telah dilakukan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh yakni pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah pada Angkatan 2020 tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *financial technology* yaitu sebagai berikut :

1. Keputusan mahasiswa Febi UIN Syahada menggunakan layanan *Financial Technology* (studi kasus mahasiswa FEBI UIN SYAHADA)

Pada variable literasi keuangan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $8,352 > 2,65122$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *financial technology*.

2. Mahasiswa Febi UIN Syahada sudah banyak mengetahui *financial technology* tapi masih banyak yang belum menggunakannya.

Berdasarkan hasil survey lanjutan kepada mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidmpuan prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 diketahui bahwa kebanyakan mahasiswa telah mengetahui *financial technology* akan tetapi masih banyak yang belum menggunakannya hal ini dapat dilihat dari hasil survey Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap *financial technology* yang masih rendah, hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh bahwa mahasiswa masih ragu dalam menggunakan *financial technology* dengan persentase sebesar 34%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, terutama pada sumber literturnya, karena penelitian ini berokus pada literasi keuangan syariah. Sehingga diharapkan adanya pengembangan terkait penelitian ini dengan sumber literatur yang lebih luas. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable lainnya yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan *financial technology*. Serta diharapkan dapat menemukan hasil temuan baru yang dapat bermanfaat. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden, tidak hanya pada prodi perbankan syariah saja serta jumlah responden yang lebih banyak.
2. Perlu adanya peningkatan dalam literasi keuangan syariah pada mahasiswa agar dapat memberi Keputusan dalam menggunakan *financial technology*

DAFTAR PUSTAKA

- Anjeli Apriani, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Technology Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang,” *UIN Raden Fatah Palembang* (UIN Raden Fatah Palembang, 2022), www.aging-us.com.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.
- Ayu Krishna, Maya Sari, and Rofi Rofaida, ‘Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya’, 5.1 (2017), 131–37 (hlm. 135).
- Ana Toni Roby Candra Yudha, *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 2
- Batubara, D., & Hardana, A. (2024). Efektifitas Wisata dalam Pertumbuhan Ekonomi di Tapanuli Selatan. *El-Kahfi| Journal of Islamic Economics*, 5(01), 52-60.
- Bratt King, *Bank 4.0*, Cetakan Ke II (Jakarta Selatan: Mahaka Publishing, 2020), hlm. 331.
- Dahlia Bonang, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram’, 1.2 (2019), 155–65 (hlm. 160).
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 79.
- Faizah, I., Afrizal, Y. Z., & Siregar, S. E. (2024). ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Journal of Sharia Banking*, 5(1).
- Fariz Erdinata, ‘Hifdzu Mal Dalam *Financial technology* Berbasis Sistem Equity Crowdfunding’ (unpublished Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2021), hlm. 27.
- FEBI UIN SYAHADA, “Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam | Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,” accessed June 10, 2024, <http://febi.uinsyahada.ac.id/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>.
- Harry Yulianto dan Iryani, Peningkatan Literasi Keuangan Dan *Fintech* Syariah Bagi Mahasiswa, *Pengabdian kepada Masyarakat*, vol.1, No. 5, 2021

- Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2024). Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(1), 107-121.
- Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2024). Factors That Influence People's Interest In Using Sharia Banking Products. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 6(1), 53-70.
- Hasibuan, A. N., Hardana, A., Hasibuan, L., Utami, T. W., & Siregar, S. E. (2023). Penerapan akuntansi publik dalam pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah di Kantor Koperasi Usaha Kecil Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 288-295.
- Hawik Ervina Indiworo, Noni Setyorini, and Sutrisno, 'Financial Literacy Dan Financial Planning Dampaknya Terhadap Ketahanan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19', 2020, hlm. 10.
- Henri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 170.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 49.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 29.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015).
- Kadek Suryani, Kadek Dewi Indah Sri Laksemini, and Mateus Ximenes, *Buku Ajar Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hlm. 124.
- Nashih, M., Primandari, N. R., Muthmainnah, M., Siregar, S. E., & Utami, T. W. (2024). INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DALAM MEMEDIASI PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI PULAU KALIMANTAN. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 8(2).
- Nasser, A. B., Hujainah, F., Al-Sewari, A. A., & Zamli, K. Z. (2020). An improved jaya algorithm-based strategy for t-way test suite generation. In *Emerging Trends in Intelligent Computing and Informatics: Data Science, Intelligent Information Systems and Smart Computing 4* (pp. 352-361). Springer International Publishing.

- Mabyakto, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2019), hlm 56.
- Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Gramedia, 2011), hlm. 119.
- Miswan Ansori, ‘Perkembangan Dan Dampak *Financial technology (Fintech)* Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah’, 5.1 (2019), hlm. 37.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012) ,hlm. 349.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 172
- Muhammad Saleh dan Fatima Sari F, Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan *Fintech* Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi Universitas Fajar , *Manajemen dan Organisasi*, vol. 2, No. 2, 2020
- Nashih, M., Primandari, N. R., Muthmainnah, M., Siregar, S. E., & Utami, T. W. (2024). INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DALAM MEMEDIASI PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI PULAU KALIMANTAN. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 8(2).
- Nissa, R. S.. Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah bagi Guru dan Siswa di Yayasan An-Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh Kamboja. 05(03), 8688–8693, 2023.
- Nurul Novaria, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo’ (unpublished Tesis, IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 20.
- Nyoman Patra Kusuma, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui *Financial Technology* Pada UMKM Di Bandar Lampung, *Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 5, 2020
- Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan”, Direktorat Literasi dan Edukasi (2014).
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 127.

- Putriana, 'Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Satisfication Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Kampus 3 Yogyakarta' (unpublished Tesis, Universitas Mercu Buana, 2018), hlm. 30.
- Rizki Miftahur Rohmah, Tri Gunarsih, Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat D.I. Yogyakarta, *Prosiding Seminar Nasional*, vol. 3, No. 1, 2021.
- Ridwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan Dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.65
- Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, and Fithria Marwanti, 'Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari', 153-163, 18.30 (2017), hlm. 153.
- Rosyeni, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa program Studi Manajemen Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang, *Skripsi*, (Padang, Univrsitas Negeri Padang, 2012), hlm.59
- Sela Riyasni, Pengaruh Finansial Technology (Fintech) Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Padang Sidimpuan, *Skripsi*, (Kota Padangsidimpuan: UIN Syahada, 2023).
- Siregar, S. E., Alfian, I., & Ariani, A. (2022). UIN SYAHADA Students' Perceptions About Internet Banking Service Security In Sharia Banking Transactions. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2).
- Sri Lestari dan Hajar Mukaromah, Literasi Keuangan Syariah Pengelolaan Koperasi (Studi Kasus Pondok Pesantren An- Nawawi Kec. Gebang Kab. Purworejo), *Skripsi*, (2018), hlm 69.
- Sri Rahayu Handayani, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Pada Stiq Isy Karima Kabupaten Karanganyar, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023), hlm. 32.
- Vira Handayani, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Fintech Peer To Peer (P2p) Lending Syariah Pada Generasi Milenial Di Sumatera Barat" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).
- Website FEBI UIN Sekh Ali Hasan Ahmad Addary, "Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam," *Universitas Islam Negeri Sekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan*, accessed June 10, 2024, <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/sejarah/>.

Yusril Ihja Mahendra, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial Technology (Fintech) Di Kota Padang Sidempuan, *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA, 2023).

Zahra Hayati, 'Teori-Teori Pengambilan Keputusan' (Universitas Negeri Padang, 2019), hlm. 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : DESI SAPUTRI NASUTION
NIM : 17 401 00147
Tempat/Tanggal Lahir : Janji Manahan, 06 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Janji Manahan, Kec. Batang Onang,
Kab. Padang Lawas Utara

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Raito Ismail Nasution
Nama Ibu : Nurhayani Siregar
Alamat : Janji Manahan, Kec. Batang Onang,
Kab. Padang Lawas Utara
No Hp : 0812-6370-3949

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2005-2011 : SD Negeri 101910 Aek Godang
2011-2014 : MTs Nurul Falah Tamosu Panompuan
2014-2017 : MAs Nurul Falah Tamosu Panompuan
2017-2024 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology*
Correlations

	X1	X2	X3	X4	TOTAL_X
X Pearson					
1 Correlation	1	.681**	.526**	.594**	.816**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
N	68	68	68	68	68
X Pearson					
2 Correlation	.681**	1	.630**	.776**	.907**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
N	68	68	68	68	68
X Pearson					
3 Correlation	.526**	.630**	1	.664**	.819**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
N	68	68	68	68	68
X Pearson					
4 Correlation	.594**	.776**	.664**	1	.884**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
N	68	68	68	68	68
T Pearson					
O Correlation	.816**	.907**	.819**	.884**	1
T Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
A N					
L	68	68	68	68	68
- X					

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah
Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Pearson						
Correlation	1	.624**	.501**	.645**	.285*	.860**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.019	.000
N	68	68	68	68	68	68
Pearson						
Correlation	.624**	1	.300*	.452**	.224	.725**
Sig. (2-tailed)	.000		.013	.000	.066	.000
N	68	68	68	68	68	68
Pearson						
Correlation	.501**	.300*	1	.492**	.253*	.693**
Sig. (2-tailed)	.000	.013		.000	.037	.000
N	68	68	68	68	68	68
Pearson						
Correlation	.645**	.452**	.492**	1	.156	.812**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.203	.000
N	68	68	68	68	68	68
Pearson						
Correlation	.285*	.224	.253*	.156	1	.484**
Sig. (2-tailed)	.019	.066	.037	.203		.000
N	68	68	68	68	68	68
Pearson						
Correlation	.860**	.725**	.693**	.812**	.484**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Financial Technology*

Reliability S

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	5

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Technology	68	11	20	16.91	2.093
Literasi Keuangan Syariah	68	15	25	20.65	2.197
Valid N (listwise)	68				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	68
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.53214813
Most Extreme Differences	
Absolute	.096
Positive	.093
Negative	-.096
Test Statistic	.096
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Literasi Keuangan Syariah * Financial Technology	Between Groups	(Combined)	184.549	8	23.069	9.793	.000
		Linearity	166.248	1	166.248	70.576	.000
		Deviation from Linearity	18.300	7	2.614	1.110	.369
	Within Groups		138.981	59	2.356		
	Total		323.529	67			

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.918	1.535		5.157	.000		
	Literasi Keuangan Syariah	.753	.090	.717	8.352	.000	.810	1.245

a. Dependent Variable: Financial Technology

Hasil Uji heteroskedastistas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.185	1.189		.156
	Financial Technology	-.072	.085		-.851
	Literasi Keuangan Syariah	.105	.080		.230

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.514	.506	1.544	2.205

a. Predictors: (Constant), Financial Technology

b. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

Hail Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.506	1.544

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah,

b. Dependent variable : Financial technology

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.918	1.535		5.157	.000
	Financial Technology	.753	.090	.717	8.352	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

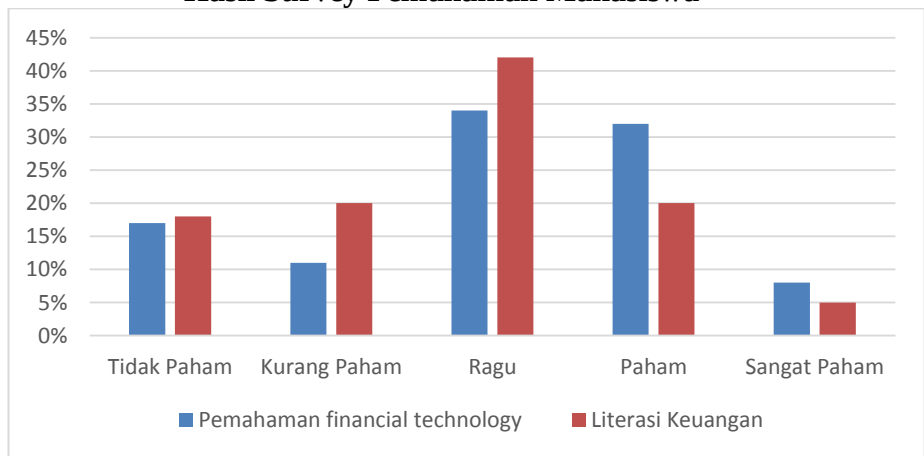
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.918	1.535		5.157	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.753	.090	.717	8.352	.000

a. Dependent Variable: Financial Technology

Hasil Survey Pemahaman Mahasiswa





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2756/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 Nopember 2021

Yth. Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Ihdi Aini : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Desi Saputri Nasution
NIM : 1740100147
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Layanan *Financial Technology* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan).

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : **1457** /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

24 Juli 2024

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Desi Saputri Nasution
NIM : 1740100147
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Layanan Financial Technology**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

NIP. 19790325200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.